

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq.**) merupakan salah satu komoditi yang penting di Indonesia dan memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Indonesia merupakan produsen minyak sawit urutan kedua di dunia setelah Malaysia yang menguasai sekitar 85% pangsa pasar dunia (Fauzi dkk, 2002 *dalam* Simanjuntak dkk, 2014).

Menurut World Growth, (2011) *dalam* Barus dkk, (2015) kelapa sawit adalah sumber bahan makanan dan bahan bakar yang memberikan hasil tinggi dan sangat efisien. Perkebunan kelapa sawit adalah cara efektif untuk memproduksi alternatif bahan bakar fosil dan menangkap karbon dari atmosfer. Selanjutnya Pahan (2012) menyatakan bahwa pada saat ini, perkebunan kelapa sawit telah berkembang lebih jauh sejalan dengan kebutuhan dunia akan minyak nabati dan produk industri *oleochemical*. Produk minyak sawit merupakan komponen penting dalam perdagangan minyak nabati dunia.

Permintaan minyak kelapa sawit sebagai minyak nabati terus meningkat di seluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan minyak sawit ini tidak hanya untuk dikonsumsi oleh manusia, tetapi juga untuk digunakan sebagai bahan bakar dan sebagai bahan baku dalam industri kimia. Voge dan Adams, 2014 *dalam* Barus dkk, 2015).

Sampai saat ini di Indonesia banyak sekali terdapat perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit yang memiliki potensi sangat besar bagi perkembangan industri di Indonesia. Adapun salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang berada di Kalimantan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Desa Natai Baru yaitu perkebunan PT. Dwi Mitra Adhiusaha. Total keseluruhan areal PT. DMA yakni  $\pm$  2.000 Ha. Oleh karena itu dalam perkembangan manajemen pemupukan kelapa sawit secara anorganik merupakan suatu hal yang sangat menjadi faktor penting dalam suatu perawatan tanaman kelapa sawit yang

memegang peranan anggaran yang sangat besar dalam satu perusahaan perlu ketelitian dalam pengolahannya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi di lokasi PKL.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan
2. Melatih keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit
3. Mempelajari dan membandingkan teori di bangku kuliah dengan proses pelaksanaan praktek di lapang
4. Mempelajari dan mendalami tentang suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadikan kendala sehingga diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.

### **c. Manfaat PKL**

Tujuan dari program PKL di perkebunan kelapa sawit PT. Dwi Mitra Adhiusaha ini adalah:

1. Mahasiswa dapat memadukan antara teori dan praktek di lapang
2. Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan yang lebih di lingkungan perkebunan
3. Mahasiswa mendapatkan keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit

### **1.3 Lokasi dan Jadwal**

#### a. Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Dwi Mitra Adhiusaha Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

#### b. Jadwal Praktek Kerja Lapang

Jadwal Praktek Kerja Lapang (PKL) di mulai pada 6 Maret 2023 sampai dengan 20 Juni 2023 disesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan praktek kerja lapang.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu:

#### a. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara berdiskusi dan wawancara kepada pekerja atau pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kelapa sawit dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

#### b. Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati peragaan yang dilakukan oleh pembimbing lapang terhadap suatu pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

#### c. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung pekerjaan atau kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di lapang bersama dengan para pekerja ataupun pembimbing lapang.

#### d. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan pembuatan laporan.